

STUDI ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNIK LISTRIK DASAR OTOMOTIF

Budi Kurniawan¹, Ono Wiharna², Tatang Permana³

Universitas Pendidikan Indonesia
Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154
budi.kurniawan1102910@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif dilihat dari nilai Ujian Akhir Semester yang rata-rata tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum sebesar 75 pada siswa kelas X TPBO dan X TSM di SMK Negeri 8 Bandung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan faktor yang dominan yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian siswa kelas X TPBO dan X TSM di SMKN 8 Bandung yang berjumlah 106 siswa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah angket dengan menggunakan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor intern berupa minat, motivasi dan perhatian maupun faktor ekstern berupa metode mengajar, media pembelajaran dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar. Kesimpulan penelitian bahwa faktor intern dan faktor ekstern berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TLDO dengan faktor yang paling dominan adalah motivasi.

Kata Kunci: analisis faktor, teknik listri, otomotif, ketuntasan.

PENDAHULUAN

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah yang menjadi kegiatan yang paling pokok adalah kegiatan pembelajaran yang merupakan salah satu proses belajar. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010). Belajar adalah untuk merubah tingkah laku manusia berdasarkan pengalamannya setelah terjadinya interaksi dengan lingkungan sekitar. Belajar merupakan kegiatan yang berproses dalam penyelenggaraan berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Pendidikan dan pembelajaran adalah suatu proses yang berupaya untuk mencapai sebuah tujuan. Banyak upaya yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar yang merupakan tujuan akhir dari proses pendidikan. Hasil belajar yang memuaskan haruslah diimbangi dengan proses yang baik pula. Guna mencapai tujuan yang baik maka dalam proses pembelajaran akan melibatkan semua komponen pengajaran.

¹ Mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Mesin FPTK, UPI

² Dosen Departemen Pendidikan Teknik Mesin FPTK, UPI

³ Dosen Departemen Pendidikan Teknik Mesin FPTK, UPI

Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diraih oleh siswa. Tingginya hasil belajar siswa dapat menyatakan bahwa siswa telah menguasai setiap materi pembelajaran yang diberikan. Hasil belajar merupakan penerimaan informasi dalam proses belajar, dimana dalam mencapai hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Hasil belajar merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses belajar, karena hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Melalui hasil belajar kita dapat mengetahui keberhasilan atau kekurangan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan harian, UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester). Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil UTS dan UAS, dimana kedua nilai tersebut merupakan syarat untuk kenaikan kelas atau untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya. Hasil belajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berperan didalamnya. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa dan juga berasal dari luar atau lingkungan sekitar siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Kedua faktor tersebut dapat saja menjadi penghambat ataupun pendukung belajar siswa. Penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor intern dan ekstern yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor intern yang peneliti bahas yaitu mengenai faktor non intelektual siswa. Faktor non intelektual merupakan unsur kepribadian tertentu berupa minat, motivasi, perhatian, sikap, kebiasaan (Riyani, 2012).

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu (Slameto, 2003). Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada sesuatu objek atau sekumpulan objek. Hasil belajar dapat menjadi baik apabila siswa memiliki perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka akan timbul kebosanan, sehingga siswa tidak mau lagi belajar.

Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang dan dapat timbul karena adanya pengaruh dari luar. Minat membuat seseorang cenderung tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang biasanya diminati seseorang diperhatikan terus-menerus dan selalu disertai rasa senang sehingga seseorang

akan meraih kepuasan. Pada dasarnya motivasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk mengarahkannya dalam bertingkah laku. Motivasi merupakan sebuah usaha yang disadari untuk mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk melakukan suatu perbuatan guna mencapai hasil tertentu (Sardiman, 2011).

Faktor ekstern yang mempengaruhi belajar diantaranya metode mengajar, metode mengajar merupakan cara menyajikan bahan pelajaran pada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Metode mengajar mempengaruhi proses belajar. Jika metode mengajar guru cenderung membosankan, maka akan membuat siswa kesulitan dalam proses belajar. Kesulitan dalam belajar ini dapat berdampak terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Guru harus mampu menggunakan metode mengajar yang tepat, efisien dan efektif bagi siswa agar perhatian dalam kelas tertuju pada pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat bantu atau benda yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk menyampaikan informasi pembelajaran dari guru kepada siswanya. Media pembelajaran memiliki hubungan yang erat dengan cara belajar siswa, karena media yang digunakan oleh guru digunakan juga oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan.

Interaksi siswa dengan lingkungan sosial sekolah akan terjadi selama proses belajar. Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa yang dipengaruhi oleh relasi antar keduanya. Cara belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh relasinya dengan guru. Relasi antar siswa pun perlu tercipta, karena hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif terhadap belajar. Guru perlu memberikan pendekatan pada siswa agar relasi antar siswa dapat terjalin dengan baik. Jika hubungan antar siswa kurang baik, maka dapat berdampak pada proses belajar bahkan kehadiran siswa untuk belajar di sekolah. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi belajar adalah orang tua dan keluarga siswa. Sifat orang tua, pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan letak rumah dapat memberikan dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai siswa (Syah, 2008).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Hal ini digunakan untuk mendapatkan sebuah gambaran mengenai masalah yang menjadi fokus penelitian penulis. Fokus penelitian ini adalah pada faktor-faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran TLDO. Penelitian dengan menggunakan pendekatan

kuantitatif dimana data penelitian berupa angka dan analisis data bersifat statistik. Angka yang dihasilkan dari data yang dikumpulkan dilapangan dijadikan dalam bentuk persentase. Sehingga dapat mempermudah dalam menyajikan data. Teknik pengambilan sampel yang peneliti pilih yaitu *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Sampel penelitian ini relatif homogen sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, dengan jumlah 106.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan yaitu angket. Angket yang digunakan untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah dengan menggunakan Skala Likert. Penggunaan Skala Likert untuk memudahkan peneliti dalam mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa. Analisis data menggunakan analisis faktor merupakan analisis data yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang dominan dalam menjelaskan suatu masalah. Tujuan dari analisis faktor adalah untuk mencari faktor utama yang mempengaruhi variabel dependen dari serangkaian uji yang dilakukan atas serangkaian variabel bebas sebagai faktornya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan statistik analisis faktor dengan analisis faktor menggunakan Software SPSS 17.0. Analisis faktor digunakan untuk mencari faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar.

Hasil pengolahan akan menampilkan tabel KMO and Bartlett Test, dimana hasil tersebut untuk menunjukkan korelasi antar variabel yang mempengaruhi hasil belajar dengan nilai yang diinginkan adalah $> 0,5$ dan signifikansi penelitian adalah 0,05. Korelasi antarvariabel independen dapat dilihat pada tabel *anti-image matrices*. Nilai faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara rinci didapatkan dari hasil data tabel *communalities* pada kolom *extraction*.

HASIL PENELITIAN

Data hasil penelitian diperoleh faktor-faktor belajar yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran TLDO. Hasil data penelitian dipaparkan dalam beberapa di bawah ini:

Tabel 1. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.692
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	154.829
	Df	15
	Sig.	.000

Tabel 2. Korelasi Antarvariabel Independen

Anti-image Matrices

	Minat	Motivasi	Perhatian	Metode	Media	Lingkungan
Anti-image Correlation Minat	.679 ^a	-.503	-.027	.057	.074	-.014
Motivasi	-.503	.648 ^a	-.477	-.074	-.084	-.183
Perhatian	-.027	-.477	.719 ^a	-.133	.084	-.011
Metode	.057	-.074	-.133	.710 ^a	-.358	-.204
Media	.074	-.084	.084	-.358	.648 ^a	-.191
Lingkungan	-.014	-.183	-.011	-.204	-.191	.805 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Tabel 3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Communalities

	Initial	Extraction
Minat	1.000	.664
Motivasi	1.000	.806
Perhatian	1.000	.615
Metode	1.000	.639
Media	1.000	.668
Lingkungan	1.000	.505

Extraction Method: Principal Component Analysis.

PEMBAHASAN

Besarnya nilai KMO and Bartlett Test (Tabel 1) untuk korelasi antarvariabel yang mempengaruhi hasil belajar dimana nilai yang diinginkan adalah $> 0,5$ dan signifikansi penelitian adalah 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan nilai KMO sebesar 0,692 yang berarti lebih besar dari 0,5. Sementara hasil signifikansi *bartlett's test of sphericity* sebesar 0,000. Dapat dikatakan bahwa variabel dan sampel yang digunakan memungkinkan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

Korelasi antarvariabel independen dapat dilihat pada tabel Anti-Image Matrices. Nilai yang diperhatikan adalah MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) yang berkisar antara 0 hingga 1, dengan ketentuan, sebagai berikut (Santoso, 2006):

1. $MSA = 1$, variabel dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel lain.
2. $MSA > 0,5$, variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut.
3. $MSA < 0,5$, variabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya.

Besarnya korelasi antarvariabel independen (Tabel 2) ditunjukkan nilai MSA yang ditandai dengan huruf a. Besar hasil MSA korelasi antarvariabel independen adalah minat 0,679, motivasi 0,648, perhatian 0,719, metode mengajar 0,710, media pembelajaran 0,648 dan lingkungan sosial 0,805. Berdasarkan seluruh hasil MSA tersebut seluruh variabel independen lebih besar daripada 0,5. Artinya seluruh variabel independen dapat dianalisis lebih lanjut.

Besarnya nilai faktor intern dan faktor ekstern (Tabel 3) yang mempengaruhi hasil belajar. Nilai faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran TLDO ditunjukkan dari nilai *extraction*. Nilai faktor intern meliputi minat mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,664 atau sebesar 66,4%, motivasi sebesar 0,806 atau 80,6% dan perhatian sebesar 0,615 atau 61,5%. Nilai faktor ekstern meliputi metode mengajar mempengaruhi hasil belajar adalah 0,639 atau 63,9%, media pembelajaran sebesar 0,668 atau 66,8% dan lingkungan sosial sebesar 0,505 atau 50,5%. Berdasarkan hasil tersebut faktor yang mempengaruhi hasil belajar dominan adalah motivasi.

Faktor intern yang mempengaruhi proses belajar siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor minat (Tabel 3) menunjukkan nilai *extraction* sebesar 0,664, hal ini menunjukkan bahwa minat mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran TLDO adalah sebesar 66,4%. Faktor motivasi menunjukkan nilai *extraction* sebesar 0,806. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran TLDO adalah sebesar 80,6%. Faktor perhatian menunjukkan nilai *extraction* sebesar 0,615. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran TLDO adalah sebesar 61,5%.

Faktor ekstern merupakan faktor yang timbul dari luar diri siswa. Faktor metode mengajar (Tabel 3) menunjukkan menunjukkan nilai *extraction* sebesar 0,639. Hal ini menunjukkan bahwa metode mengajar mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran TLDO adalah sebesar 63,9%. Faktor media pembelajaran menunjukkan nilai *extraction* sebesar 0,668. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran TLDO adalah sebesar 66,8%. Faktor lingkungan sosial menunjukkan nilai *extraction* sebesar 0,505. Hal ini menunjukkan bahwa minat mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran TLDO adalah sebesar 50,5%.

Faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi. Hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai *extraction*. Makin besar nilai *extraction*, semakin baik

analisis faktor, karena semakin besar pengaruh terhadap variabel terikat (Sutrisno dan Siswanto, 2016).

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran TLDO, faktor intern dan faktor ekstern tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Faktor-faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar meliputi: minat 66,4%, motivasi 80,6%, dan perhatian 61,5%. Faktor-faktor ekstern meliputi: metode mengajar 63,9%, media pembelajaran 66,8%, dan lingkungan sosial 50,5%. Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran TLDO berdasarkan nilai *extraction* terbesar adalah motivasi, media pembelajaran, minat, metode mengajar, perhatian dan lingkungan sosial. Faktor yang kurang dominan adalah faktor lingkungan sosial. Artinya perlu adanya hubungan yang baik antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa, ataupun siswa dengan keluarganya.

REFERENSI

- Riyani, Y. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal EKSOS*. 8 (1) hal.19-25.
- Santoso, S. (2006). *Seri Solusi Bisnis Berbisnis TI: Menggunakan SPSS untuk Statistik Multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutrisno, V.LP. dan Siswanto, B.T. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi* 6, (1), hal.111-120.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.